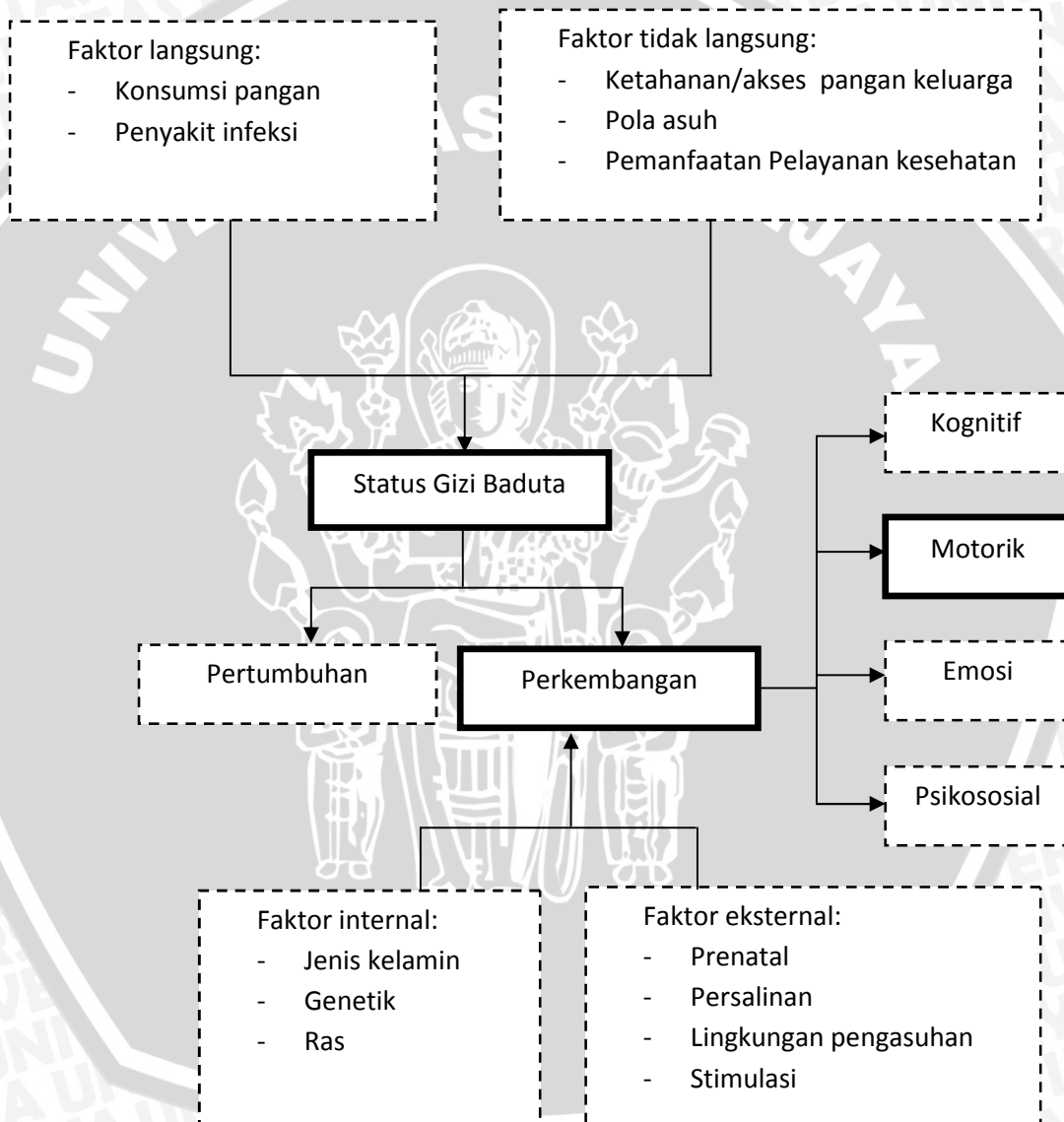


BAB III

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konsep



————— : Variabel yang diteliti

----- : Variabel yang tidak diteliti

—————> : Mempengaruhi



Status gizi baduta dipengaruhi oleh faktor langsung dan tidak langsung. Faktor langsung sering kali disebabkan oleh konsumsi pangan dan penyakit infeksi, sedangkan faktor tidak langsung sering kali terjadi disebabkan oleh ketahanan/ akses pangan keluarga, pola asuh, pemanfaatan pelayanan kesehatan. Status gizi sangat berpengaruh terhadap pertumbuhan dan perkembangan baduta. Pertumbuhan mempunyai dampak terhadap fisik, sedangkan perkembangan berkaitan dengan pematangan fungsi organ/ individu. Kedua peristiwa itu terjadi secara sinkron pada setiap individu. Perkembangan anak adalah segala perubahan yang terjadi pada anak, dilihat dari berbagai aspek, antara lain aspek motorik, emosi, kognitif, dan psikososial (bagaimana anak berinteraksi dengan lingkungannya). Perubahan-perubahan pada anak tersebut didukung oleh faktor dalam yang mempengaruhi perkembangan seperti jenis kelamin, genetik, dan ras, sedangkan dari faktor luar yang mempengaruhi perkembangan meliputi prenatal, persalinan, lingkungan pengasuhan dan stimulasi.

3.2. Hipotesis Penelitian

Terdapat hubungan antara status gizi dengan perkembangan motorik pada anak di bawah dua tahun (BADUTA) di desa terpencil Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat.